

Edukasi Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Mandiri dalam Pencegahan Demam Berdarah (DBD) di SDN 4 Metro Timur

Satrio Wicaksono Sudarman*, Suharno Zen, Sudarman

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Metro

*Email: satrio.wicaksono1010@gmail.com

Received: 16 Juni 2023

Accepted: 28 Juni 2023

Published Online: 30 Juni 2023

Abstrak

Kesehatan lingkungan merupakan faktor penting dalam kehidupan sosial kemasyarakatan, bahkan merupakan salah satu unsur penentu atau determinan dalam kesejahteraan penduduk. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat memberikan edukasi pemberantasan sarang nyamuk (PSN) demam berdarah dan pembuatan spray anti nyamuk pada anak usia sekolah di SD N 4 Metro Timur. Guru dan peserta didik di SDN 4 Metro Timur belum memiliki cukup pengetahuan tentang pemberantasan sarang nyamuk (PSN) secara mandiri. Guru dan peserta didik diberikan angket dengan aspek pernyataan adalah pengetahuan masyarakat mengenai sanitasi lingkungan, sikap masyarakat terhadap sanitasi lingkungan, perilaku peduli sanitasi lingkungan sebanyak 20 item pernyataan untuk mengetahui tingkat pencegahan DBD yang dilakukan di Sekolah. Dari angket tersebut hanya 47% Guru dan 33% peserta didik yang melaksanakan tentang sanitasi lingkungan yang baik dan pencegahan DBD di Sekolah. Kegiatan ini dilakukan melalui tiga tahap, yakni pengisian kuesioner, penyuluhan dan pemutaran video animasi DBD dan sesi tanya jawab. Kesimpulannya adalah edukasi Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa dalam upaya pencegahan dan pemberantasan DBD.

Kata Kunci: demam berdarah; edukasi; pemberantasan sarang nyamuk

Abstract

Environmental health is an essential factor in social life; it is one of the determinants of the population's welfare. This community service activity aims to educate on eradicating mosquito nests for dengue fever and making anti-mosquito sprays for school-age children at Public Elementary School 4 East Metro. Teachers and students at Public Elementary School 4 East Metro need more knowledge about eradicating mosquito nests independently. Teachers and students were given a questionnaire with the statement aspects, namely community knowledge regarding environmental sanitation, community attitudes towards ecological sanitation, and behaviour concerned with environmental sanitation, as many as 20 statement items to determine the level of dengue fever prevention carried out in schools. From the questionnaire, only 47% of teachers and 33% of students implemented good environmental sanitation and dengue prevention in schools. This activity was carried out in three stages: Filling out a questionnaire, Counselling and playing a dengue fever animation video A question-and-answer session The conclusion is that 3M Plus' Mosquito Nest Eradication education effectively increases students' knowledge in efforts to prevent and eradicate dengue fever.

Keywords: dengue fever; education; eradicating mosquito nests

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman ternyata tidak hanya memberikan dampak pada bidang teknologi dan ilmu pengetahuan, tapi juga telah memberikan kontribusi besar dalam masalah kesehatan lingkungan. Lingkungan yang sehat sangat dibutuhkan tidak hanya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, tetapi juga untuk kenyamanan hidup dan meningkatkan efisiensi kerja dan belajar. Lingkungan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam menunjang terjangkitnya berbagai penyakit.

Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Metro mencatat sebanyak 3.484 warga Lampung terjangkit Demam Berdarah Dengue (DBD) selama periode bulan Januari hingga Agustus 2022 dan terdapat 77 kasus DBD di Kota Metro (*m.lampost.com*). Dari total penderita tersebut sebanyak 10 orang meninggal (*Kupastuntas.com*). Ketua Perhimpunan Ahli Epidemiologi Indonesia (PAEI) Provinsi Lampung, Ismen Mukhtar mengatakan bahwa DBD ini merupakan penyakit musiman yang dapat dicegah dengan berbagai langkah. Proses meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam perbaikan sanitasi lingkungan dilaksanakan melalui tiga pendekatan yaitu sosialisasi, pendampingan dan perencanaan pembuatan tong sampah dan pembuatan jamban (Sa'ban, dkk., 2021).

Sekolah menjadi tempat potensial dalam penyebaran dan penularan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD). Peran strategis anak usia sekolah sebagai bagian kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam upaya pencegahan dan pengendalian DBD. Anak sekolah dapat berperan dalam upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) baik di sekolah maupun di rumahnya.

Edukasi gerakan PSN Demam Berdarah Dengue pada anak sekolah dibutuhkan gerakan yang harmonis antara guru dan peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian Hapsari dkk., (2019) menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang menggunakan media video animasi pada kelompok belajar IPA kelas 5 sekolah dasar di Kota Sukoharjo, memperoleh hasil prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak menggunakan media video animasi.

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian, minat dan keterampilan siswa dalam belajar (Arsyad, Azhar, 2017) Media pembelajaran seperti ceramah, demonstrasi dan pemanfaatan multimedia (video animasi). Media pembelajaran menggunakan video dalam mengedukasi anak sekolah diharapkan dapat memudahkan siswa memahami materi yang disajikan. Siswa termotivasi untuk belajar dan mampu

meningkatkan pemahamannya terhadap materi pelajaran yang disampaikan (Yakovleva, *et al.*, 2016). Video animasi sebagai alternatif media pembelajaran di samping lebih mudah memahami topik yang disampaikan juga menghindarkan siswa dari kejenuhan, karena video animasi mampu menghadirkan suasana yang menyenangkan, lucu dan santai, namun tidak menghilangkan materi yang menjadi aspek utamanya (Gellerstedt, *et al.*, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Alvita, dkk., (2018), menunjukkan adanya perubahan perilaku siswa SD Negeri 4 Robayan tentang penerapan PSN 3M Plus di lingkungan sekolah

setelah dilakukan edukasi melalui media ceramah dan demonstrasi.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan beberapa metode:

1) Penyebaran dan Pengisian Kuesioner

Kuesioner yang diberikan pada siswa SDN 4 Metro Timur sebelum dan sesudah dilaksanakan penyuluhan dan pemutaran video animasi yang bertujuan untuk melihat dan mengevaluasi tingkat pengetahuan siswa terhadap pemahaman tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus sebagai upaya pencegahan dan pemberantasan DBD. Evaluasi penilaian kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dalam tiga tahap, yaitu di awal melalui *pretest*, pada saat proses ceramah melalui penyuluhan disertai dengan tanya jawab, dan di akhir kegiatan melalui *posttest*.

2) Penyuluhan dan Pemutaran Video Animasi

Penyuluhan terkait tema Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus dan dilanjutkan dengan pemutaran video animasi DBD. Siswa SDN 4 Metro Timur diberikan penjelasan tentang seputar penyakit DBD, tanda dan gejalanya,

memperkenalkan nyamuk *Aedes aegypti*, tempat perindukan dan bagaimana Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus, waktu kegiatan selama 1 jam dan dilanjutkan dengan pemutaran video animasi DBD selama 30 menit.

3) Tanya Jawab

Kegiatan tanya jawab dilaksanakan setelah penyuluhan selesai dilakukan. Siswa SDN 4 Metro Timur diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan langsung dijawab oleh pemateri. Interaksi tanya jawab dengan siswa berlangsung selama kurang lebih 45 menit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang “Edukasi Gerakan Pemberantasan Nyamuk (PSN) Demam Berdarah Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Kecamatan Metro Timur” yang dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 15 April 2023 pukul 08.00-11.00 WIB, bertempat di SDN 4 Metro Timur. Peserta dalam kegiatan ini siswa kelas 2b sebanyak 33 siswa. Kegiatan ini mendapatkan perhatian yang luar biasa dari siswa sekolah terutama kepala sekolah dan guru SDN 4 Metro Timur.



Gambar 1. Kegiatan Kuisisioner



Gambar 2. Edukasi PSN

Harapan kepala sekolah dan guru agar kegiatan gerakan PSN di sekolah-sekolah terus menerus dilakukan dan disosialisasikan agar meningkatkan pengetahuan dan harapan besar perubahan perilaku anak-anak sekolah sehingga dapat diterapkan di lingkungan sekolah maupun di rumah masing-masing. Pembentukan kader siswa pemantau jentik (*Sismantik*) dapat terwujud setelah kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan. Hasil penilaian pengabdian masyarakat dilakukan menggunakan kuesioner yang diberikan pada siswa SD N 4 Metro Timur

sebelum dan sesudah dilaksanakan penyuluhan dan pemutaran video animasi yang bertujuan untuk melihat dan mengevaluasi tingkat pengetahuan siswa terhadap pemahaman tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus sebagai upaya pencegahan dan pemberantasan DBD. Evaluasi penilaian dilakukan dalam tiga tahap, yaitu di awal melalui *pretest*, pada saat proses ceramah melalui penyuluhan dan pemutaran video animasi disertai dengan tanya jawab, dan di akhir kegiatan melalui *posttest*.

Tabel 1. Persentase Pengetahuan

Pengetahuan	Sebelum Edukasi	Setelah Edukasi	Ket.
Kurang	63,6 %	36,4 %	Menurun
Baik	24,3 %	75,7 %	Meningkat

Berdasarkan Tabel 1, hasil analisis dari 33 siswa SDN 4 Metro Timur, dapat digambarkan bahwa sebelum dilakukan edukasi berupa metode ceramah dan pemutaran video animasi DBD maka, nilai pengetahuan baik sebanyak 12

siswa (36,4%) dan pengetahuan kurang sebanyak 21 siswa (63,6%). Setelah diberikan edukasi maka nilai pengetahuan baik meningkat sebanyak 25 siswa (75,7%) dan pengetahuan kurang sebanyak 8 siswa (24,3%). Bekal

pengetahuan tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) DBD sangat penting dimiliki oleh siswa SDN 4 Metro Timur sehingga pengetahuan tersebut dapat diterapkan di lingkungan sekolah maupun di rumah masing-masing. Pembentukan kader siswa pemantau jentik (*Sismantik*) dapat terwujud setelah kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan. Efektifitas edukasi Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) terhadap tingkat pengetahuan siswa usia sekolah harus intensif dilakukan dalam upaya pencegahan dan pemberantasan DBD.

Tujuan pemberdayaan masyarakat menurut Sulaeman (2012) adalah memenuhi kebutuhan masyarakat, menjangkau sumber-sumber produksi dan pelayanan jasa yang mereka perlukan, dan berpartisipasi dalam proyek pembangunan dan pengambilan keputusan yang mempengaruhi mereka. Sehingga program edukasi pencegahan DBD ini sesuai dengan kebutuhan masyarakat tersebut yang banyak ditemukan kasus penyakit DBD

SIMPULAN

Berdasarkan hasil edukasi Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus pada siswa usia sekolah di SDN 4 Metro Timur, dapat dilihat pentingnya bekal pengetahuan siswa untuk dapat diterapkan di lingkungan sekolah maupun di rumah masing-masing. Edukasi ini juga dinyatakan efektif terhadap tingkat pengetahuan siswa usia sekolah dan terus menerus dilakukan dalam upaya pencegahan dan pemberantasan DBD. Dan pada akhirnya hasil akhir dari pengabdian masyarakat ini telah dibentuknya kader siswa pemantau jentik (*Sismantik*) di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvita G. W., Huda, S., & Budi I. S. (2018). Penerapan Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (PSN 3 M PLUS-DBD) pada Anak Usia Sekolah dengan Pendekatan Komunikasi Perubahan Perilaku di SDN 4 Kecamatan Kalinyamatan Jepara. *Jurnal Pengabdian Kesehatan STIKES Cendekia Utama Kudus*, 1(1).
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dinas Pendidikan Propinsi Lampung. (2022). Diunduh pada tanggal 24 November 2022 Pukul 10.30 WIB pada <https://www.kupastuntas.co/2020/03/10/dinkes-provinsi-lampung-pasien-meninggal-akibat-dbd-capai-10-orang>
- Gellerstedt, M., Babaheidari, S.M., Svensson, L. (2018). A First Step Towards A Model For Teachers' Adoption of ICT Pedagogy In Schools. *Heliyon*, 4(9), 1-17.
- Hapsari, A.S., Hanif, M., Gunarhadi, & Roemintoyo. (2019). Motion Graphic Animation Videos to Improve the Learning Outcomes of Elementary School Students. *European Journal of Educational Research*, 8(4), 1245-1255.
- Sa'Ban, L. M. A., Sadat, A. & Nazar, A. (2021). Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 10-16.
- Sulaeman, E. S. (2020). *Pemberdayaan Masyarakat di Bidang*

Kesehatan Teori dan Implementasi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Yakovleva, Y.V., & Goltsova, N.V. (2016). Information and Communication Technologies as a Means of Developing Pupils' Learning Motivation in Elementary School. *Procedia-Social and Behavioral Science*, 233, 428-432.